

# **STUDI KARAKTERISTIK PENGGUNA DAN NON-PENGGUNA KERETA API BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU**

## **SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1  
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik*

*Universitas Andalas*

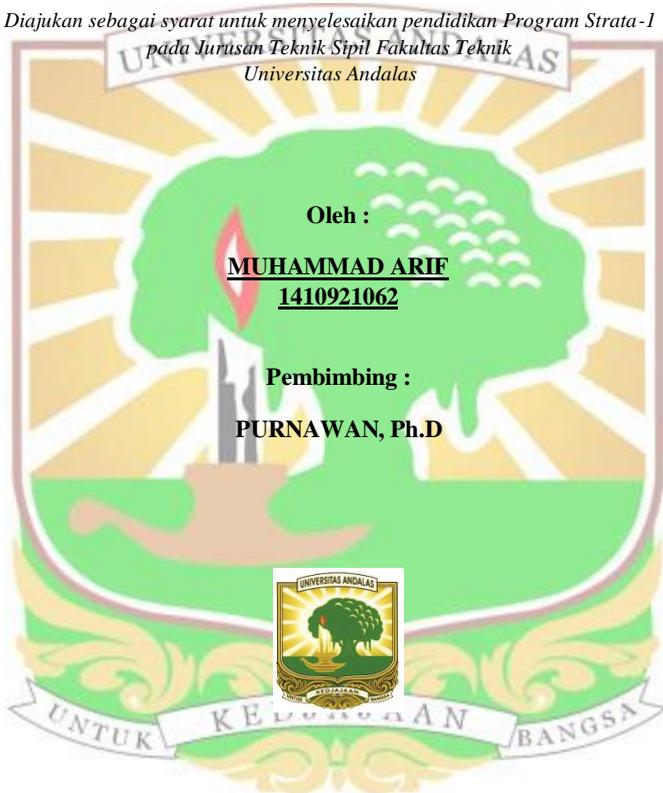
**Oleh :**

**MUHAMMAD ARIF**

**1410921062**

**Pembimbing :**

**PURNAWAN, Ph.D**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

Kebutuhan akan perjalanan membuat masyarakat ingin bepergian dari suatu wilayah ke wilayah lain, dari suatu kota ke kota lain. Kebutuhan transportasi di Sumatera Barat ini khususnya di Kota Padang, pada tahun 2018 jumlah penumpang pesawat telah mencapai 3.95 juta penumpang. Dalam melakukan perjalanan ke Bandara sangat banyak moda transportasi yang akan digunakan seperti mobil, taksi, bus, damri, dll. Maka kemudian dibuatlah suatu moda transportasi massal baru yaitu Kereta Api Minangkabau Express. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati karakteristik pengguna maupun non pengguna KA Bandara agar diketahui faktor-faktor utama dalam pemilihan transportasi KA Bandara. Selain itu juga dimaksudkan untuk perbaikan yang harus dilakukan pada pelayanan supaya masyarakat lebih memilih menggunakan moda transportasi ini. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada pengguna maupun non pengguna KA Bandara. Pengolahan kuisioner ini menggunakan teknik analisa deskriptif, analisa faktor dengan menggunakan aplikasi SPSS v.22. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pengguna KA Bandara yaitu jenis kelamin didominasi perempuan, berusia 31-40 tahun, pekerjaan pegawai negeri dan wiraswasta dengan penghasilan kisaran Rp 3.000.000-Rp 5.000.000. Non pengguna KA mempunyai karakteristik yaitu didominasi jenis kelamin laki-laki, usia sekitar 20-30 tahun, pekerjaan pegawai swasta dan siswa/mahasiswa dengan penghasilan kisaran Rp 1.000.000-Rp 3.000.000. Faktor 1 dalam menggunakan KA Bandara adalah kondisi pelayanan sebesar 99.2% , kondisi sarana dan prasarana sebesar 98.0% serta jenis kelamin sebesar 90.0%. Faktor 2 yaitu tempat tinggal sebesar 93.7%, angkutan ke stasiun sebesar 84.6%, jarak rumah-Bandara sebesar 80.1% dan usia sebesar 72.9%. Faktor 3 yaitu penghasilan sebesar 90.0%, pekerjaan sebanyak 84,9%. Sehingga dari faktor-faktor tadi banyak responden yang menginginkan perbaikan penambahan jadwal keberangkatan KA agar pelayanan bisa berjalan maksimal.

**Kata Kunci** : KA Bandara, karakteristik, analisa deskriptif, aplikasi SPSS v.22.